

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN RESILIENSI
PADA MASYARAKAT YANG TERDAMPAK BENCANA
BANJIR DI DESA BOLAPAPU KECAMATAN KULAWI
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**AYU DAHLIA LAWADO
201701100**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Pada Masyarakat Yang Terdampak Bencana Banjir Di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan di cantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 September 2021



Ayu Dahlia Lawado
NIM 201701100

ABSTRAK

AYU DAHLIA LAWADO. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Pada Masyarakat Yang Terdampak Bencana Banjir Di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. Di bimbing oleh TIGOR H. SITUMORANG dan FARLI APRIAN PERERE.

Salah satu yang dapat mempengaruhi resiliensi individu yaitu kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi dapat dipengaruhi oleh tingkat stres dan kecemasan yang disebabkan oleh hilangnya mata pencaharian dan rusaknya tempat tinggal akibat bencana banjir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat yang terdampak bencana banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode analitik menggunakan rancangan *Cross Sectional*, jumlah populasi sebanyak 390 orang dan sampel penelitian sebanyak 80 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (35%) responden memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dan resiliensi yang tinggi setelah terdampak bencana banjir. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*, dengan hasil *p-value* 0,048 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat yang terdampak bencana banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Resiliensi, Bencana Banjir

ABSTRACT

AYU DAHLIA LAWADO. Association Of Emotional Quotient With Resilience Of Society Who Have Collid With Flooding Disaster In Bolapapu, Kulawi Subdistrict Of Sigi Regency. Guided by TIGOR H. SITUMORANG and FARLI APRIAN PERERE.

Emotional Quotient could impact the individual resilience due to stress, anxiety because of jobless and housing destroy caused by flooding disaster. The aim of research to obtain the association of emotional quotient with resilience of society who have collid with flooding disaster in Bolapapu, Kulawi Subdistrict Of Sigi Regency. The type of research is quantitative with analyses method and used cross sectional approached. Total of population is 390 respondents and total of sampling 80 respondents that taken by purposive sampling technique. Based on result report mentioned that about 35% of respondents have good both emotional quotient and resilience after flooding disaster impacted. Data analysed by Chi-Square test with $p\text{-value} = 0,048$ ($p < 0,05$). Conclusion of research mentioned that have association of emotional quotient with resilience of society who have collid with flooding disaster in Bolapapu, Kulawi Subdistrict Of Sigi Regency.

Keywords : Emotional Quotient, Resilience, Flooding Disaster



**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN RESILIENSI
PADA MASYARAKAT YANG TERDAMPAK BENCANA
BANJIR DI DESA BOLAPAPU KECAMATAN KULAWI
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



AYU DAHLIA LAWADO

201701100

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2021

LEMBAR PENGESAHAN

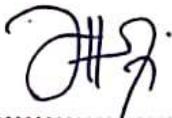
**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN RESILIENSI PADA
MASYARAKAT YANG TERDAMPAK BENCANA BANJIR
DI DESA BOLAPAPU KECAMATAN KULAWI
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**AYU DAHLIA LAWADO
20101100**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 30 September 2021

Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc
NIK. 20110901019
(PENGUJI I)


(.....)

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001
(PENGUJI II)


(.....)

Ns. Farli Aprian Perere, S.Kep., M.Kep
NIK. 20210901121
(PENGUJI III)


(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat yang terdampak bencana banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua (Bapak Dahlut Lawado dan Ibu Linda Lolong) yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Widya L. Situmorang, B.Sc., M.Sc., selaku ketua yayasan Stikes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua Stikes Widya Nusantara Palu sekaligus pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg, selaku ketua program studi Ners.
4. Ns. Ismawati, S.Kep., M.Sc., selaku penguji utama yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Farli Aprian Parere, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Pemerintah Desa Bolapapu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi

ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 30 September 2021

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

Ayu Dahlia Lawado

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum	7
1. Tinjauan umum tentang bencana	7
2. Tinjauan umum tentang bencana banjir	9
3. Tinjauan umum tentang kecerdasan emosi	12
4. Tinjauan umum tentang resiliensi	17
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25

F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisis Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	32
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dampak Yang Dialami	33
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecerdasan Emosi Masyarakat Desa Bolapapu yang Terdampak Bencana Banjir	34
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Resiliensi Masyarakat Desa Bolapapu yang Terdampak Bencana Banjir	34
Tabel 4.7 Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Pada Masyarakat Yang Terdampak Bencana Banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat permohonan menjadi responden
3. Formulir persetujuan menjadi responden
4. Kuesioner penelitian
5. Master tabel
6. Uji normalitas, univariat, dan bivariat SPSS
7. Surat permohonan pengambilan data di desa Bolapapu
8. Surat balasan pengambilan data di Desa Bolapapu
9. Surat permohonan izin pelaksanaan penelitian di Desa Bolapapu
10. Surat balasan selesai melakukan penelitian di Desa Bolapapu
11. Dokumentasi penelitian
12. Riwayat hidup
13. Lembar bimbingan proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala rangkaian peristiwa yang dapat memberi ancaman bahaya dan mengganggu kehidupan makhluk hidup disebut dengan bencana. Bencana dapat dibedakan menurut penyebabnya yaitu ada yang disebabkan oleh faktor dari alam, faktor non-alam hingga manusia juga menjadi salah satu faktor penyebab bencana. Dampak dari bencana ini sangat buruk bagi semua makhluk hidup karena bisa mengganggu psikologis bahkan memakan korban jiwa, merusak lingkungan serta kerugian harta benda (UU No. 24 tahun 2007).¹

Iklim juga dapat disebut sebagai salah satu penyebab bencana. Iklim yang ekstrim dan perubahan iklim akan memicu meningkatnya suhu, berubahnya pola curah hujan, berubahnya jumlah intensitas cuaca yang ekstrim, hingga meningginya permukaan laut. Salah satu bentuk fenomena yang disebabkan oleh iklim dapat kita lihat pada kejadian banjir yang merupakan tingginya intensitas curah hujan sehingga volume air meningkat dan tidak dapat dibendung hingga meluap.²

Warga yang berada pada wilayah yang sering mengalami bencana banjir secara terus menerus akan membuat rencana bagaimana cara mereka untuk mengatasi masalah banjir dengan tujuan menurunkan resiko korban jiwa dan menghindari banyaknya kerugian baik dari segi material maupun psikologis. Warga yang terdampak bencana bisa memanajemen, beradaptasi, memahami juga meyakini diri sendiri bahwa mereka bisa bertahan dalam keadaan sulit kemudian bangkit dari keadaan terpuruk, peristiwa ini disebut resiliensi.³

Resiliensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi yaitu keadaan dimana seseorang dapat mengetahui dengan seksama apa yang dirasakan kemudian dapat mengontrol perasaan tersebut. Selain itu seseorang yang memiliki kecerdasan emosi akan berpikir rasional dan tidak gegabah dalam bertindak, menurut Salovey & Mayer (Goleman, 1996). Jika seseorang memiliki kecerdasan

emosi ini akan bisa memberi solusi atas semua masalah yang dialaminya dan selalu optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁴

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak pulau dan memiliki begitu banyak limpahan sumber air, karena hal inilah mengapa setiap tahunnya terjadi banjir di Indonesia. Dari faktor terjadinya banjir disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang disebabkan alam seperti perubahan iklim dan cuaca. Faktor eksternal terjadi karena ulah manusia sendiri yang membuat lahan pemukiman tanpa memperhatikan lingkungan. Tingginya curah hujan menyebabkan air sungai akan meluap akibat dari kurangnya saluran penyerapan air dan tersumbatnya saluran maka terjadilah banjir pada area sekitar sungai (Muttaqin & Mariana, 2015).⁵

Sepanjang tahun 2019 di Indonesia menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tercatat bahwa telah terjadi bencana sebanyak 3.155 kali. Jika dijabarkan maka 987 kasus angin puting beliung, bencana banjir 678 kali, 673 kali kebakaran pada hutan dan lahan, bencana longsor terjadi sebanyak 646, terjadi kekeringan di 121 wilayah, 26 kali terjadi gempa bumi, 17 kasus terjadi gelombang pasang atau abrasi, dan terakhir 7 kali meletusnya gunung api. Data korban dan kerugian material antara lain 5.940.077 jiwa terdampak yang terdampak bencana 459 diantaranya meninggal dunia, 107 korban dinyatakan hilang dan 3.280 jiwa yang luka ringan sampai berat. Tidak hanya memakan korban, bencana juga dapat merusak lingkungan seperti rusaknya pemukiman warga. Menurut data, rumah yang rusak karena dampak dari bencana sebanyak 61.821 unit rumah. 35.328 rumah dengan rusak ringan, 11.772 rumah dengan rusak sedang dan 14.721 rumah dengan rusak berat. Sedangkan pada fasilitas umum juga terdampak bencana dengan kasus tercatat ada 1.881 yang jika dijabarkan, 1.053 fasilitas pendidikan mengalami kerusakan, 627 fasilitas keagamaan dan 201 fasilitas kesehatan yang mengalami dampak dari bencana (BNPB, 2019).⁶

Di Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah sering mengalami banjir di beberapa desa salah satunya terjadi di Desa Bolapapu. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya banjir di Desa Bolapapu yaitu perubahan kondisi lahan sumber mata air pada pengunungan dari hari ke hari

membuat lahan menjadi dangkal, sehingga ketika terjadi curan h hujan dengan intensitas yang tinggi maka air tidak dapat ditampung dan hal inilah yang memicu terjadinya banjir.

Menurut hasil data awal yang didapatkan oleh peneliti, banjir yang terjadi di Desa Bolapapu pada tahun 2019 silam adalah kali kedua terjadi setelah tahun 2011 yang memakan 6 korban jiwa. Banjir yang terjadi di tahun 2019 sangat memberi dampak negatif bagi masyarakat setempat sehingga ada 390 masyarakat yang harus diungsikan ketempat yang aman dan kejadian ini memakan 2 korban yang meninggal dunia. Beberapa kerugian yang terjadi adalah 11 rumah milik warga rusak berat, 19 rumah rusak sedang serta 75 rumah rusak ringan sampai fasilitas pemerintahan pun ikut terkena dampak dari bencana banjir ini. Warga yang tinggal di daerah tersebut mengalami banyak sekali kerugian salah satunya kerusakan pada lahan pertanian dan infrastruktur. Dampak dari bencana ini sangat berpengaruh pada warga yang mata pencariannya sebagai petani karena sisa-sisa dari kejadian banjir seperti lumpur, batu dan kayu yang hanyut dapat mengganggu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat studi pendahuluan dengan warga Desa Bolapapu pada tanggal 29 Maret 2021 didapatkan bahwa masyarakat Desa Bolapapu yang terdampak bencana banjir kebanyakan mengalami dampak psikologis yaitu merasa stress, cemas serta kekhawatiran jika saja akan terjadi kembali banjir bandang. Setelah dengan kebiasaan dan rutinitas sehari-hari yang dijalani membuat tekanan psikologis mereka berkurang dimana masyarakat sudah memahami kapan akan terjadi banjir. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kurniawan, Muttaqin, dan Utomo (2018) yang mengatakan bahwa korban bencana tanah longsor di Kudus Jawa Tengah mampu mengatur dan mengontrol emosi dengan baik serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya setelah mengalami bencana tanah longsor tersebut.⁷

Stres dan kecemasan masyarakat pasca bencana banjir dapat berkurang dengan melakukan hal positif dan produktif seperti membentuk kelompok ibadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan melakukan kegiatan rutinitas sehari-hari yang positif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat studi pendahuluan dengan warga Desa Bolapapu pada tanggal 29 Maret 2021 didapatkan bahwa masyarakat Desa Bolapapu yang terdampak bencana banjir mengalami kehilangan mata pencaharian, harta benda serta rusaknya rumah mereka yang diakibatkan oleh banjir tersebut. Tetapi warga Desa Bolapapu tidak terus larut pada perasaan sedih mereka, seminggu setelah terjadi bencana masyarakat Desa Bolapapu mulai bangkit untuk bekerjasama dengan para relawan untuk membersihkan lingkungan serta tempat tinggal mereka dari sisa-sisa banjir. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Budi & Mutia (2017) yang mengatakan bahwa setiap individu dapat bangkit dari keterpurukan dengan adanya faktor-faktor dalam diri mereka, maka hal ini dapat membantu mereka untuk bertahan menghadapi kesulitan yang dialami, masa-masa krisis dalam hidup dan mengatasi hal-hal yang dapat memicu stres dan membantu individu untuk bangkit lebih baik melebihi keadaan sebelumnya sehingga kejadian bencana yang di alami sebelumnya dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga ketika bencana kembali melanda.⁸

Setelah bencana yang dialami masyarakat dapat beradaptasi kembali dengan gotong royong membersihkan lingkungan dan tempat tinggal dari sisa-sisa banjir, membuat tanggul di mata air agar tidak mudah jebol ketika musim penghujan, serta meningkatkan kecerdasan emosi dalam diri setiap individu agar mudah beradaptasi setelah mengalami masalah seperti bencana alam.

Berdasarkan pendapat dari Hartati, & Sawitri (2010) dalam Hoirul (2017) mengatakan bahwa kecerdasan emosional pada seseorang akan sangat berpengaruh terhadap resiliensinya. Pendapat ini didukung oleh pendapat Gottman (1997) dalam Hoirul, 2017 dengan menggunakan kemampuan kecerdasan emosional di kehidupan sehari-hari maka akan membawa hal-hal yang positif bagi kesehatan, kecerdasan akademis, mempermudah dalam berkomunikasi dengan orang lain, dan dapat meningkatkan resiliensi.

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Fauziya & Daulima (2017) yang mengatakan bahwa korban banjir dengan kecerdasan emosi tinggi mempunyai kemungkinan 8.625 kali lebih besar memiliki resiliensi yang

tinggi sehingga adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan resiliensi.⁹

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Resiliensi Pada Masyarakat Yang Terdampak Banjir Di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Pada Masyarakat Yang Terdampak Bencana Banjir Di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat yang terdampak bencana banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi kecerdasan emosi masyarakat yang terdampak bencana Banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.
- b. Teridentifikasi resiliensi masyarakat yang terdampak bencana banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.
- c. Telah dianalisis hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat yang terdampak bencana banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan tentang hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat yang terdampak bencana banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan masyarakat tentang hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat yang terdampak bencana banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti tentang hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi pada masyarakat yang terdampak banjir di Desa Bolapapu Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Usman FR, Ridwan W, Nasibu IZ. Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Berbasis Mikrokontroler Arduino. *Jambura J Electr Electron Eng*. 2019;1(1):1-6. doi:10.37905/jjee.v1i1.2721
2. Santoso DH. Penanggulangan Bencana Banjir Berdasarkan Tingkat Kerentanan dengan Metode Ecodrainage Pada Ekosistem Karst di Dukuh Tunggu, Desa Girimulyo, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, DIY. *J Geogr*. 2019;16(1):7-15. doi:10.15294/jg.v16i1.17136
3. Anwaruddin H. Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi dengan Resiliensi Korban Banjir. *J Psikol Indones*. 2017;6(1):21-30.
4. Habibah R, Lestari SD, Oktaviana SK, Nashori F. Resiliensi pada Penyintas Banjir Ditinjau dari Tawakal dan Kecerdasan Emosi. *J Psikol Islam dan Budaya*. 2018;1(1):29-36. doi:10.15575/jpib.v1i1.2108
5. Noorratri ED, Wijaya IS, Purwaningsih W. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Pucang Sawit tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Pucang Sawit. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2021;8510(1):21-26.
6. Admin. Data Kebencanaan di Indonesia Sepanjang 2019, Update November 2019. Admin. Published 2019. Accessed April 15, 2021. <https://bpbd.ntbprov.go.id/?q=content/data-kebencanaan-di-indonesia-sepanjang-2019-update-7-november-2019#:~:text=Selama tahun 2019%2C Bencana yang,dan 3.280 lainnya luka-luka>
7. Kurniawan Y, Muttaqin I, Utomo PB. Resiliensi Pada Korban Longsor Di Rahtawu Kabupaten Kudus. *Pros Semin Nas Peran Ilmu Psikol Dalam Pengurangan Resiko Bencana*. Published online 2018:177-185. <http://ejournal.unbi.ac.id/index.php/semnaspikologibencana/article/view/76>
8. Satria B, Sari M. Tingkat Resiliensi Masyarakat Di Area Rawan Bencana. *Idea Nurs J*. 2017;8(2):30-34.

9. Fauziya LI, Daulima NHC. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Penyintas Banjir. *J Keperawatan Indones*. 2017;20(3):148-157. doi:10.7454/jki.v20i3.624
10. Khambali. *Manajemen Penanggulangan Bencana*. 1st ed. (Christian P, ed.). Andi; 2017.
11. Muttalib A, Mashur. Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Gempa Bumi Di Kabupaten Lombok Utara (KLU). *J Ilm Mandala Educ*. 2019;5(2).
12. Kartika K, Yaslina, Agustin M fry. Hubungan Pengetahuan Perawat, Kemampuan Kebijakan RS. Fase Respon Bencana IGD RS. Yarsi Bukit Tinggi. *Pros Semin Kesehat Perintis*. 2018;1(1).
13. Akbar M. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Longsor Di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. [skripsi]. Published online 2019.
14. Susilawati A. Gambaran Kesiapan Tenaga Keseshatan Dalam Manajemen Bencana Di Puskesmas Wilayah Rawan Bencana. [skripsi]. Published online 2018.
15. Hildayanto A. Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir. *Agung Hildayanto*. 2020;4(4):577-586.
16. Ferdiansyah, Sugiarti C, Atthahara H. Analisis Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi. *J Ilm Adm Publik dan Pembang*. 2020;11(2):67-78.
17. Gunawan P. Analisis Penanggulangan Bencana Banjir Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu. [skripsi]. Published online 2017.
18. Nurul Izza.Az. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama 22 Kota Jambi. [Skripsi]. Published online 2020.

19. Yunalia EM, Etika AN. Analisa kecerdasan emosional remaja tahap akhir berdasarkan jenis kelamin. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(4):477-484.
20. Hardanti R. Kecerdasan Emosional Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin (Studi Komparatif pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020). [skripsi]. Published online 2020.
21. Fauziyah V. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas V M.I Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. [skripsi]. Published online 2018.
22. Tarigan RO, Hanim W, Murti RA, Wirasti K. Pengembangan Video Simulasi Konseling Teknik Dispute Cognitive Untuk Meningkatkan Resiliensi. *J Inov Pembelajaran*. 2020;03(01):1-8. doi:<https://doi.org/10.21009/JPI.031.01>
23. Rinjani RG. Hubungan Antara Religiusitas Dan Resiliensi Pada Pasien Kanker. [skripsi]. Published online 2018.
24. Rokan SM. Pengaruh Resiliensi Terhadap Keterikatan Kerja Pada Perawat Gerontik Di Panti Werdha. [skripsi]. Published online 2018.
25. Nadila SM, Ratri AM. Adaptasi Bencana Di Kabupaten Padang Pariaman: Studi Tentang Resiliensi Wilayah Pesisir. *Share Soc Work J*. 2020;10(1):11-17. doi:10.24198/share.v10i1.23707
26. Fauziya LI, Daulima NHC. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Penyintas Banjir. *J Keperawatan Indones*. 2017;20(3):148-157. doi:10.7454/jki.v20i3.624
27. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta; 2017.
28. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta; 2015.
29. HM EM. Mengelola kecerdasan emosi. 2016;II(2).

30. Saam Z, Wahyuni S. *Psikologi Keperawatan*. Raja Grafindo Persada; 2012.
31. Anwaruddin H. Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Dengan Resiliensi Korban Banjir. *J Psikol Indones*. 2017;6(1):21-30.
32. Marvianto RD, Ratnawati A, Madani N. Motivasi Berprestasi sebagai Moderator pada Peranan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *J Psikol*. 2020;16(3). doi:http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.9538
33. Sutisna T, Yasmansyah, Andriyanto RE. Meningkatkan Kecerdasan Emosi Dengan Menggunakan Konseling Client Centered. 2018;(1).
34. Esteria RT. Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Resiliensi Pada Masyarakat Di Daerah Rawan Bencana. Published online 2018.
35. Nufus R, Husna C. RESILIENSI MASYARAKAT PASCA BENCANA BANJIR. 102:1-11.
36. Satria B, Sari M. Tingkat Resiliensi Masyarakat Di Area Rawan Bencana. *Idea Nurs J*. 2017;8(2).
37. Utami CT, Helmi AF. Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Bul Psikol*. 2017;25(1):54-65. doi:10.22146/buletinpsikologi.18419
38. Utami CT, Helmi AF. Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisa. *Bul Psikol*. 2017;25(1):54-65. doi:10.22146/buletinpsikologi.18419
39. Farial, Handayani ES, Tohari S. Studi Perbandingan Tingkat Resiliensi Pengguna Nsrkobs Di Tinjau Berdasarkan Tingkat Usia. *J Consulen*. 2020;3(1):30-39.
40. Fauziya LI, Daulima NHC. HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN RESILIENSI PENYINTAS BANJIR. *J Keperawatan Indones*. 2017;20(3):148-157. doi:0.7454/jki.v20i3.624

41. Lamba CT, Munayang H, Kandou LFJ. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Warga Yang Tinggal Di Daerah Rawan Banjir Khususnya Warga di Kelurahan Tikala Ares Kota Manado. *J e-Clinic*. 2017;5(1):9-10.
42. Khoirunisa M. Studi Tentang Daya Tangguh (Resiliensi) Anak Di Pantj Asuhan Sidoarjo. Published online 2015.
43. Zahriati, Ibda F. KECERDASAN EMOSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY. Published online 2015:1-23.
44. Sulastyaningrum R, Martono T, Wahyono B. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *J Pendidik Bisnis Dan Ekon*. 2019;4(2). <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
45. Rahmawati AP. Perbedaan Tingkat Resiliensi Pada Remaja Di SMA DR. Musta'in Romly Payaman Lamongan. Published online 2015.
46. Aripah AN, Harsanti I, Salve HR. KECERDASAN EMOSIONAL DAN RESILIENSI PADA IBU DENGAN ANAK DISABILITAS. 2019;2(1).
47. Listiyandini RA, Akmal SZ. Hubungan Antara Karakter Dan Resiliensi Pada Mahasiswa. *J Psikol*. Published online 2017.
48. Fauziya LI, Daulima NHC. HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN RESILIENSI PENYINTAS BANJIR. *J Keperawatan Indones*. 2017;20(3).